

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Reaksi pasar terhadap penyakit *Corona virus disease* 2019 (COVID-19) memberikan wawasan baru tentang bagaimana guncangan nyata dan kebijakan keuangan mendorong kinerja perusahaan. Awalnya yang terkena dampak hanya perusahaan yang berorientasi internasional, terutama yang lebih terekspos perdagangan dengan China, mengalami penurunan kinerja. Tetapi sekarang ini, tidak hanya perusahaan-perusahaan besar yang terkena dampak dari Covid-19, tetapi juga perusahaan-perusahaan kecil (UKM). Secara keseluruhan, hasil menggambarkan bagaimana efek nyata yang diantisipasi dari krisis kesehatan, bencana langka, hingga berdampak pada saluran keuangan.

Usaha Kecil dan Menengah memiliki kedudukan yang cukup tinggi dalam meningkatkan pembangunan serta perkembangan ekonomi nasional, penyerapan tenaga kerja hingga nantinya dapat membantu mengurangi angka pengangguran, dan berfungsi dalam pendistribusian hasil-hasil pembangunan. Karena UKM mempunyai peran yang sangat penting bagi perekonomian, para pelaku usaha masih memerlukan pembinaan dan pembekalan untuk memajukan usahanya. Karena sampai sekarang ini masih ada beberapa UKM di Kota Semarang yang memiliki kendala dalam menjalankan usahanya, seperti kurangnya karyawan yang kompeten dibidangnya, kurangnya daya beli konsumen karena adanya pesaing produk asing, dan rendahnya penggunaan teknologi dalam produksi maupun pemasaran produk. Masalah-masalah

ini semakin diperparah oleh kebijakan pemerintah yang baru bagi perusahaan untuk ditutup ataupun pembatasan kegiatan operasional, sebagai tanggapan terhadap pandemi Covid-19 yang menghancurkan banyak negara di dunia. Ini berarti bahwa perusahaan harus beroperasi di bawah kapasitas pasar untuk pelanggan dan pemasok barang dan atau jasa ditutup. Untuk perusahaan yang tidak gesit, ini bisa menjadi malapetaka karena mereka mungkin tidak berhasil muncul dari situasi yang agak disayangkan ini. Hal ini dapat menyebabkan kematian banyak UKM dan dapat menjadi bencana besar bagi perekonomian negara, dan banyak orang akan kehilangan sumber pendapatan dan mata pencaharian mereka.

Perusahaan akan selalu sadar mengenai kinerjanya karena hal ini menentukan apakah mereka akan bertahan dalam lingkungan bisnis yang selalu kompetitif atau tidak. Arokodare dan Asikhia (2020) menyatakan bahwa sebagian besar perusahaan di beberapa negara selalu mencari strategi untuk mempertahankan kinerja perusahaan karena kelangsungan hidup perusahaan mereka bergantung pada kinerjanya. Oleh karena itu, sebagian besar perusahaan dan UKM menganggapnya sebagai tugas yang sangat penting untuk menjaga kinerja selalu positif. Ini bahkan lebih sulit untuk dicapai dalam fase krisis ekonomi, penghentian kegiatan komersial dan tetap tinggal di rumah seperti yang disaksikan hari ini sebagai dampak dari Covid-19. Karena itu, organisasi yang mungkin bertahan dalam situasi seperti ini adalah organisasi yang fleksibel, responsif, dan dinamis. Oleh sebab itu perusahaan memerlukan pengukuran untuk mengukur baik buruknya kinerja dalam suatu periode. Sudah banyak penelitian yang dilakukan untuk menguji faktor-faktor yang dapat mempengaruhi Kinerja UKM, antara

lain *dynamic capabilities* (Barreto 2010; Parida *et al* 2016; Rehman and Saeed 2015; Wang *et al.* 2019), dan *ICT utilization* (Parida *et al* 2016; Raharja *et al* 2019).

UKM harus mampu meningkatkan pengetahuan yang diharapkan mampu bersaing secara komparatif maupun kompetitif sehingga dapat meningkatkan kinerjanya. Ilmu pengetahuan dan teknologi dapat muncul dari pengetahuan (*knowledge*) individu kemudian dapat menjadi *knowledge* perusahaan, sehingga menjadi nilai lebih perusahaan itu sendiri.

Penerapan dan pemanfaatan *Information and Communication Technology* (ICT) sekarang ini menjadi salah satu faktor penentu tingkat keberhasilan suatu perusahaan untuk mempertahankan dan meningkatkan kinerjanya. ICT menjadi aspek yang penting dalam perusahaan karena sebagai alat untuk berkomunikasi data atau informasi penting yang selanjutnya akan digunakan sebagai input pengambilan keputusan sehingga dapat meningkatkan kinerja perusahaan. Pemanfaatan ICT di UKM terbatas pada bidang-bidang tertentu, seperti komunikasi, transaksi dan pemasaran, ICT belum digunakan untuk fungsi operasional lainnya. Masalah mendasar bagi UKM dalam pemanfaatan ICT termasuk komputer dan peralatan teknologi yang dimiliki oleh perusahaan, kualitas perangkat lunak yang tidak memadai, kurangnya tenaga kerja yang kompeten, keterbatasan dalam operasi dan kegagalan untuk menghubungkan investasi teknologi yang dikeluarkan dengan nilai bisnis.

Pemanfaatan ICT yang optimal akan memudahkan kegiatan operasional serta akan meminimalkan biaya operasional perusahaan, sehingga kinerja perusahaan akan meningkat karena adanya penghematan biaya dan waktu. Sejalan dengan penelitian

Raharja *et al.* (2019) bahwa *ICT utilization* berpengaruh positif signifikan terhadap Kinerja UKM. Manfaat dari penggunaan ICT tidak hanya berlaku bagi perusahaan besar saja, tetapi juga berlaku bagi perusahaan kecil yaitu UKM, serta pemanfaatan tersebut diakui sebagai kontributor penting yang membantu UKM meningkatkan kinerja mereka (Raharja *et al.*, 2019; Chege *et al.*, 2020; Sandulli *et al.*, 2012). Tetapi menurut penelitian (Ntwoku *et al.*, 2017) menunjukkan bahwa implementasi ICT di kalangan UKM lebih lambat dari pada di perusahaan besar. Menurut Albar and Hoque (2017), kendala utama yang dihadapi UKM dalam penerapan ICT yaitu dukungan manajemen puncak yang tidak memadai, ketahanan terhadap perubahan, kurangnya inovasi, kurangnya tenaga kerja terampil, dan adanya kesenjangan digital.

Selain itu, pada saat ini perusahaan-perusahaan kecil (UKM) juga harus beroperasi dalam turbulen dan lingkungan yang dinamis, yang ditandai dengan perubahan kebutuhan pelanggan, meningkatnya persaingan bisnis, kebutuhan yang lebih besar akan fleksibilitas, serta perkembangan inovatif yang cepat baik dari segi produk maupun jasa. Selain lingkungan, perusahaan yang memiliki *dynamic capabilities* bisa dipastikan mampu merevisi dan mengkonfigurasi ulang sumber daya yang mereka miliki dan rutinitas untuk memenuhi permintaan pasar pada kondisi lingkungan yang berubah dengan sangat dinamis seperti sekarang ini (Teece 2007).

Strehle *et al* (2010) dan Teece (2007) berpendapat bahwa secara konseptual *dynamic capabilities* memiliki peran penting untuk mencapai keunggulan kompetitif. Tetapi ada kekurangan memahami bagaimana perusahaan kecil dapat mengembangkan kemampuan kritis tersebut dan mengamankan daya saing di masa yang akan datang.

Sejalan dengan penelitian Hernández *et al.* (2018) yang didukung oleh Rehman and Saeed (2015) bahwa *dynamic capabilities* berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan. Dengan semakin tingginya *dynamic capabilities* perusahaan untuk beradaptasi secara cepat terhadap lingkungan bisnis yang cepat berubah. Kemampuan semacam ini memungkinkan perusahaan untuk tetap mencapai dan mempertahankan keunggulan kompetitif ketika lingkungan bisnis berubah, sehingga kemampuan ini berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan.

Perusahaan memerlukan pengukuran untuk mempertahankan atau meningkatkan kinerjanya di masa pandemi seperti saat ini, agar keberlangsungan perusahaan tetap berjalan. Model pada penelitian ini mengembangkan dari (Wahab et al. 2020) yaitu *ICT utilization* terhadap Kinerja UKM, perbedaan dalam penelitian ini yaitu dengan menguji pengaruh *ICT utilization* terhadap Kinerja UKM baik secara langsung maupun tidak langsung melalui *dynamic capabilities*. Konsep *dynamic capabilities* dalam penelitian ini menegaskan bahwa kompetensi inti perusahaan dapat berubah sejalan dengan tuntutan lingkungan selama perusahaan memiliki kemampuan untuk merasakan, menangkap, serta mengelola peluang dan ancaman hingga dapat mengkonfigurasi ulang. Sehingga *dynamic capabilities* sangat diperlukan perusahaan agar selalu dapat bersaing pada perubahan lingkungan yang sangat dinamis seperti saat ini. Variabel-variabel dalam penelitian ini yaitu *ICT utilization* sebagai variabel independen, *dynamic capabilities* sebagai variabel intervening, dan Kinerja UKM sebagai variabel dependen.



## 1.2 Rumusan Masalah

Perusahaan memiliki tujuan utama yaitu untuk mencari laba agar memaksimalkan kinerja perusahaan. Apabila kegiatan perusahaan berjalan dengan baik, maka kinerja perusahaan akan meningkat dan memberikan pengaruh yang besar bagi kelangsungan hidup perusahaan kedepannya. Masalah yang dihadapi oleh perusahaan pada saat ini yaitu keterbatasan untuk melakukan kegiatan produksi hingga distribusi karena adanya himbauan untuk tetap dirumah saja sebagai dampak adanya pandemi Covid-19. Adanya pandemi tersebut mengakibatkan penurunan kinerja di beberapa perusahaan, tidak terkecuali perusahaan kecil (UKM). Sehingga diperlukan pengukuran untuk membantu mempertahankan dan meningkatkan kinerja perusahaan agar kehidupan perusahaan terus berlanjut. Kinerja UKM dalam penelitian ini dipengaruhi oleh *ICT utilization* (Parida *et al.* 2016; Raharja *et al.* 2019; Wahab *et al.* 2020), *dynamic capabilities* (Fitriati *et al.* 2020; Rehman & Saeed 2015; Wang *et al.* 2019). Sehingga masalah yang dapat dirumuskan dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana pengaruh *ICT utilization* terhadap *dynamic capabilities*?
2. Bagaimana pengaruh *ICT utilization* terhadap Kinerja UKM?
3. Bagaimana pengaruh *dynamic capabilities* terhadap Kinerja UKM?

## 1.3 Pertanyaan Penelitian

Penelitian-penelitian sebelumnya menunjukkan hasil yang tidak konsisten, terdapat perbedaan pendapat tentang hubungan antara *ICT utilization*, dan *dynamic capabilities* terhadap Kinerja UKM sehingga diperlukan penelitian lebih lanjut untuk

membuktikan pendapat-pendapat tersebut. Perbedaan selanjutnya yaitu penelitian ini meneliti *dynamic capabilities* sebagai variabel intervening yang mempengaruhi variabel independen, yaitu *ICT utilization* terhadap variabel dependen yaitu *Kinerja UKM*. Berdasarkan uraian rumusan masalah diatas, dapat disimpulkan bahwa pertanyaan penelitian dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah *ICT utilization* berpengaruh terhadap *dynamic capabilities*?
2. Apakah *ICT utilization* berpengaruh terhadap Kinerja UKM di Kota Semarang?
3. Apakah *dynamic capabilities* berpengaruh terhadap Kinerja UKM di Kota Semarang?

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan maka penelitian bertujuan untuk menguji, menganalisa, dan memperoleh bukti empiris mengenai :

1. Pengaruh *ICT utilization* terhadap *dynamic capabilities*
2. Pengaruh *ICT utilization* terhadap Kinerja UKM
3. Pengaruh *dynamic capabilities* dengan Kinerja UKM

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

Berdasarkan uraian latar belakang, rumusan masalah, serta tujuan penelitian maka penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat diantara lain:

### 1.5.1 Aspek Teoritis

*Output* dari penelitian ini diharapkan mampu menambah pemahaman dan ilmu pengetahuan bagi akademisi mengenai teori-teori yang sudah ada terkait *ICT utilization, dynamic capabilities* dan Kinerja UKM.

### 1.5.2 Aspek Praktis

#### 1. Bagi UKM

Penelitian ini nantinya diharapkan mampu digunakan sebagai dasar atau referensi untuk pengambilan keputusan UKM, dapat membantu memberikan kontribusi bagi praktik akuntansi di Indonesia serta dapat memberikan pengetahuan kepada pelaku UKM dalam pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi sehingga mampu meningkatkan kemampuan dinamisnya agar mampu bersaing dengan perusahaan lain, serta dapat meningkatkan kinerjanya. Penelitian ini juga diharapkan dapat membantu perusahaan untuk mencari jalan keluar mengenai cara untuk tetap bertahan dalam kondisi ekonomi seperti saat ini, serta dapat menghadapi perubahan lingkungan yang dinamis sehingga kinerja perusahaan meningkat dan menjadi berkelanjutan.

#### 2. Bagi Pemerintah Kota Semarang

Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi bahan referensi dalam melakukan penyuluhan terhadap UKM, agar lebih efektif dalam meningkatkan pendapatan usaha para pelaku UKM.

#### 3. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini dapat menjadi acuan bagi masyarakat untuk menilai, memahami dan menerima metode yang digunakan oleh manajemen perusahaan dalam



menjalankan bisnisnya. Salah satu caranya yaitu dengan melihat transparansi pelaporan perusahaan serta kinerja yang dihasilkannya dalam suatu periode.

